

GAMBARAN TIPE KEPRIBADIAN SISWA DI SMP NEGERI 01 KABUPATEN BENGKULU UTARA

Zumkasri¹, Susi Hardianti²

^{1,2}Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H

e-mail: zumkasri@gmail.com, susihardianti120489@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the personality type description of students in State Middle School 01 North Bengkulu Regency. In this study, the analysis was focused more on sanguistic, melancholy, choleric, and pleasing personality. This type of research is quantitative descriptive research, namely research based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, collecting data using instruments, analyzing data is quantitative. The sample of this study was 10% of the total number of students in SMP Negeri 01 Bengkulu Utara so the number of samples was 60 students. Data collection techniques in this study used a questionnaire. Data analysis techniques in this study The analysis used in this research is descriptive percentage to process data and describe data using the percentage formula. The findings of this study are that the description of personality types of students varies, this is evidenced by the results of the percentage calculation with Sanguinis personality type by 77%, Melancholic personality type by 2%, Cholsterol personality type by 3%, and Plegmatic personality type by 18%.

Keywords: Personality Type: sanguinis, melancholy, koleris, and plegmatis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Tipe kepribadian siswa di SMP Negeri 01 Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam penelitian ini yang menjadi analisis adalah lebih di fokuskan pada kepribadian sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data di gunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 10 % dari jumlah siswa di SMP Negeri 01 Bengkulu Utara jadi jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini Analisis yang di gunakan penelitian adalah deskriptif presentase untuk mengolah data dan mendeskripsikan data dengan menggunakan rumus persentase. Temuan penelitian ini yaitu gambaran tipe kepribadian siswa di ketahui bervariasi, hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan persentase dengan tipe kepribadian Sanguinis sebesar 77 %, tipe kepribadian Melankolis sebesar 2 %, tipe kepribadian Koleris sebesar 3 %, dan tipe kepribadian Plegmatis sebesar 18 %.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian: sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis

PENDAHULUAN

Kepribadian merupakan kesan yang paling menonjol yang di tunjukkan oleh seseorang terhadap orang lain. Kepribadian juga merupakan karakteristik atau cara bertingkah laku yang menentukan penyesuaian diri yang khas terhadap lingkungan. Dengan bertingkah laku yang baik, maka akan membentuk kepribadian yang baik pula.

Kepribadian dengan berbagai tipenya seringkali membuat kita salah dalam menilai kepribadian seseorang. Selain itu dampak yang kurang baik juga dapat terjadi antar individu karena ketidakpahaman satu sama lain sehingga sering memunculkan konflik baik secara fisik maupun batin.

Selain itu, kepribadian juga sering di hubungkan dengan ciri – ciri tertentu yang paling menonjol pada diri seseorang. Contohnya, kepada orang yang pemalu sering di nilai sebagai seseorang yang “ berkepribadian pemalu “, kepada orang yang supel di katatakan sebagai “ kepribadian supel “, dan kepada orang yang suka bertindak keras di anggap sebagai seseorang yang “ berkepribadian keras” , bahkan dalam keseharian sering kita jumpai ungkapan atau sebutan “ tidak berkepribadian “ dan biasanya ungkapan atau sebutan seperti ini di tuju kepada

orang – orang yang lemah, plin – plan, pengecut dan semacamnya.

Dari uraian tersebut dapat kita peroleh gambaran bahwa kepribadian menunjuk pada bagaimana seseorang tampil dan menimbulkan kesan bagi orang lain, tetapi sayangnya pengertian kepribadian seperti ini tidak bisa menerangkan arti kepribadian yang sesungguhnya, sebab pengertian kepribadian tersebut hanya menunjuk terbatas pada ciri – ciri yang dapat di amati saja, dan mengabaikan kemungkinan bahwa ciri – ciri ini bisa berubah tergantung pada situasi sekelilingnya. Pengertian kepribadian semacam itu tidak dapat di katakan sebagai kepribadian seseorang karena sifatnya hanya menilai, sedangkan kepribadian itu tidak dapat di nilai “ baik “ atau “buruknya”.

Freud (dalam Saludin Muis 2009 : 2) menyatakan bahwa Dalam mempelajari keadaan jiwa atau kepribadian manusia kita tidak cukup hanya mempelajari bagian dari tingkah laku yang sadar, tetapi juga harus meliputi bagian yang tidak sadar. Sebab banyak sekali keinginan yang di tekan, pikiran-pikiran, perasaan-perasaan yang berada dalam lapisan yang tidak sadar dan secara terus-menerus mempengaruhi tingkah laku manusia.

Selain itu Freud (dalam Yusuf dan Nurihsan 2007 : 41) juga berpendapat bahwa kepribadian adalah struktur yang

terdiri dari tiga sistem yaitu id, ego, dan superego. Dimana ego merupakan bahan eksekutif kepribadian yang menetapkan tindakan apa yang tepat, impuls id mana yang di puaskan dan bagaimana caranya, dan ego menjadi penengah antara id dan superego yang menginginkan kesempurnaan bersih terhadap realitas lingkungan dan tuntutan norma.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita temukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kepribadian siswa. Dari observasi peneliti di SMP Negeri 01 Bengkulu Utara terlihat berbagai macam tipe kepribadian siswa seperti :

Kurangnya sopan santun siswa terhadap guru, contohnya ketika sedang belajar ada beberapa siswa yang tidak menanggapi keberadaan guru di kelas, bahkan ada yang terlihat berbisik – bisik dan tertawa ketika guru sedang menerangkan pelajaran. Selain itu ada juga yang suka mengganggu teman – temansekelasnya dengan menyemprotkan parfum kepada salah satu temannya sehingga menjadi sesak nafas dan membuat proses belajar - mengajar menjadi terhambat.

Siswa yang bersikap acuh atau tidak peduli dengan guru atau teman sekelasnya, Contohnya pada saat guru atau teman - temannya bertanya dia hanya menjawab dengan jawaban yang singkat itupun dengan suara yang sinis, kemudian

saat siswa yang lain tertawa dengan riang ketika terjadi kejadian lucu di kelas, dia hanya diam dan tidak menunjukkan reaksi gembira seperti yang lain.

Siswa yang bersikap tenang tidak banyak berbicara, Contohnya saat di sekolah ada beberapa siswa yang jarang sekali untuk menyapa lebih dulu teman – temannya, dan dia akan berbicara ketika ada yang bertanya saja, dan saat belajar di kelas dia hanya duduk dengan tenang tidak banyak berbicara dan bahkan tidak dapat di katakan apakah diam karena memperhatikan pelajaran atau diam karena memikirkan hal lain.

Siswa yang terlihat murung pada saat belajar, hal ini di lihat ketika sedang belajar di kelas ada beberapa siswa yang sering terlihat melamun, tidak fokus pada saat belajar, kurang aktif dan bahkan kadang–kadang menangis ketika bercerita atau bertukar pikiran dengan teman–temannya. Tipe-tipe kepribadian tersebut bisa saja berdampak pada sikap dan perilaku, serta hasil belajar siswa baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kepribadian siswa di SMP Negeri 01 Bengkulu Utara dengan judul **“Gambaran Tipe Kepribadian Siswa di SMP Negeri 01 Kabupaten Bengkulu Utara”**.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data di gunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan Sugiyono (2013 : 147). Menurut Sugiyono (2013 : 80) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 01 Bengkulu Utara tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 600 orang. Pengambilan sampel Menurut Sugiyono (2013 : 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sampel dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dengan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu simple random sampling. Sampel yang di ambil 10 % dari jumlah siswa di SMP Negeri 01 Bengkulu Utara

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

NO	Kelas	Jumlah
1	VII	20
2	VIII	20
3	IX	20
Total		60

Menurut Sugiyono (2013 : 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis yang di gunakan penelitian adalah deskriptif presentase untuk mengolah data dan mendeskripsikan data dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

F : Frekuensi sampel

N : jumlah subjek / sampel penelitian

HASIL PENELITIAN

Analisis data dalam suatu penelitian ilmiah merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya analisis data dan masalah dalam penelitian tersebut dapat di ketahui jawabannya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Metode ini di gunakan untuk mengukur sub variabel tipe kepribadian :

- a. Sanguinis (teknik pengumpulan data menggunakan instrumen non tes kepribadian)
- b. Melankolis (teknik pengumpulan data menggunakan instrumen non tes kepribadian)

- c. Koleris (teknik pengumpulan data menggunakan instrumen non tes kepribadian)
- d. Plegmatis (teknik pengumpulan data menggunakan instrumen non tes kepribadian)

Berdasarkan gambaran tipe kepribadian siswa SMP Negeri 01 Bengkulu Utara maka, gambaran persentase tipe kepribadian sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persentase Tipe Kepribadian Siswa SMP Negeri 01 Bengkulu Utara

No	Tipe Kepribadian	N	%
1	Sanguinis	46	77 %
2	Melankolis	1	2 %
3	Koleris	2	3 %
4	Plegmatis	11	18 %
Total		60	100 %

PEMBAHASAN

Tipe kepribadian siswa SMP Negeri 01 Bengkulu Utara

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari penelitian ini yang menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase tipe kepribadian siswa dapat di jelaskan hasil penelitian tentang tipe kepribadian siswa yang di peroleh. Siswa dengan tipe kepribadian

Sanguinis sejumlah 46 (77 %) siswa, siswa yang tipe kepribadian Melankolis sejumlah 1 (2 %) siswa, siswa yang kepribadian Koleris sejumlah 2 (3 %) siswa, siswa yang kepribadian Plegmatis sejumlah 11 (18 %) siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 60 siswa yang menjadi sampel tipe kepribadian siswa SMP Negeri 01 Bengkulu Utara dalam persentase tertinggi terdapat pada tipe kepribadian Sanguinis yaitu sejumlah 46 (77 %) siswa . Tipe – tipe kepribadian ini

menurut Galenus (dalam Yusuf dan Nurihsan 2007 : 26) dapat di kenali dengan ciri sebagai berikut :

Seseorang yang memiliki tipe kepribadian sanguinis dapat di kenali dengan ciri tampak selalu gembira, bahagia, percaya diri, baik hati, dan mudah menyesuaikan diri. Orang yang tergolong tipe ini umumnya optimis dalam menghadapi hidup. Namun pada sisi yang negatif tipe sanguinis kurang dapat di percaya karena kurang begitu konsekuen, tidak serius, dan tidak stabil.

Seseorang yang termasuk tipe kepribadian melankolis dapat di kenali dengan ciri sangat konsekuen, sangat berhati – hati dalam mengerjakan atau menghadapi segala sesuatu, dan dapat di percaya bila di ajak berjanji karena orang yang termasuk tipe kepribadian melankolis suka menepati janji. Pada sisi lainnya tipe melankolis sulit menyesuaikan diri, kurang percaya diri, pesimistis, mudah merasa sedih, sering terlihat murung jika terjadi masalah, dan sangat mudah merasa tertekan.

Seseorang yang termasuk tipe kepribadian koleris dapat di kenali dengan ciri kurang mempunyai rasa humor, banyak inisiatif (usaha) ketika terjadi sesuatu hal, dan cenderung beroposisi. Namun pada sisi negatifnya seorang koleris nampak tidak sabaran dan kurang mampu menjaga emosi dalam menghadapi

segala sesuatu, tidak mau mengalah, suka membuat provokasi, dan kadang – kadang kurang menaruh simpati terhadap orang lain (tidak toleran).

Seseorang yang termasuk tipe kepribadian plegmatis dapat di kenali dengan ciri tampak kalem (pendiam), netrala (tidak ada warna perasaan yang jelas), dan stabil. Namun pada sisi lainnya seorang plegmatis mereka suka santai, suka mementingkan diri sendiri, dingin hati, tidak mempunyai banyak minat, bersifat lambat ketika mengerjakan atau di minta untuk melakukan sesuatu, dan sangat hemat. Orang – orang seperti ini jarang mempunyai banyak musuh karena mereka tidak peduli terhadap orang lain atau sering bersikap acuh tak acuh.

Dari pembahasan di atas ada beberapa hal yang dapat di simpulkan dan perlu untuk di perhatikan bahwa kepribadian memiliki tipe yang berbeda – beda yang pada dasarnya tidak ada yang salah namun perlu untuk di kenali agar dapat terbentuk kearah yang lebih baik, karena siswa dengan kepribadian yang baik lebih berpeluang memperoleh prestasi di sekolah maupun di luar sekolah. Namun hal ini akan dapat tercapai jika ada kesadaran dari individu sendiri untuk berubah ke arah yang lebih baik dan dorongan dari orang – orang di sekitarnya seperti keluarga, guru, dan teman – teman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data penelitian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Gambaran tipe kepribadian siswa di SMP Negeri 01 Bengkulu Utara diketahui bervariasi, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persentase dengan tipe kepribadian Sanguinis sebesar 77 %, tipe kepribadian Melankolis sebesar 2 %, tipe kepribadian Koleris sebesar 3 %, dan tipe kepribadian Plegmatis sebesar 18 %.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 01 Bengkulu Utara, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bervariasinya tipe kepribadian siswa, diharapkan agar dapat menyediakan jam khusus untuk BK agar proses pemberian bimbingan bisa berjalan sesuai dengan ketentuan BK, dan juga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah terkait dalam pembuatan kebijakan.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 01 Bengkulu Utara, dengan diketahuinya tipe – tipe

kepribadian siswa diharapkan agar dapat menyusun program Bimbingan dan Konseling sesuai dengan tipe kepribadian dan kebutuhan siswa. Selain itu guru BK juga disarankan untuk lebih memperhatikan dan mengenali kepribadian setiap siswa – siswinya dengan cara memberikan pengarahan dan contoh kepribadian yang baik kepada siswa, dengan demikian kepribadian siswa dapat terbentuk kearah yang lebih baik, karena siswa dengan kepribadian yang baik, akan terhindar dari kegiatan – kegiatan yang negative, dan lebih berpeluang memperoleh prestasi di sekolah maupun saat bekerja di kemudian hari.

3. Kepada guru program studi SMP Negeri 01 Bengkulu Utara diharapkan dapat mencermati tingkah laku siswa yang berada dalam kelas agar dapat mengetahui cara – cara yang lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas sesuai dengan tipe kepribadian siswa.
4. Kepada orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian, bimbingan dan dorongan agar anak – anaknya berkepribadian yang baik sesuai dengan tipe kepribadiannya dan sesuai dengan harapan.

5. Kepada siswa SMP Negeri 01 Bengkulu Utara dengan di ketahuinya kepribadian masing – masing hendaknya dapat membenah diri menjadi siswa yang berkepribadian lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Azwar Saefuddin., 2003, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ln yusuf, s., and Nurihsan, A.J., 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Prawira Purwa Atmaja, 2014. *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*, Jokjakarta: AR-Ruzz Media.

Muis Saludin, 2009, *kenali kepribadian anda dan permasalahannya*, yogyakarta: Graha Ilmu.

Sinambela lijan poltak, 2014. *Metodelogi penelitian kuantitatif*, yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.